

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua bulan terhitung dari tanggal 11 September sampai 11 November 2014, karena dalam waktu dua bulan ini sudah cukup untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun tempat penelitian berlokasi di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya yang beralamat di Jl. Wisata I Pahandut Seberang.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits apa adanya sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seorang guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan yang menjadi informannya adalah Supervisor, Kepala Madrasah, dan peserta didik kelas VIII yang berjumlah 10 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif. Dalam observasi ini, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.² Observasi dilakukan dengan cara observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.³

Observasi ini digunakan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian
- b. Aktivitas belajar mengajar kelas VIII pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya
- c. Strategi yang digunakan guru pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011, h. 220.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.227.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 157.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman mendalam dari informan. Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat mengkonstruksi pemikiran, kejadian, kegiatan, motivasi, persepsi, kepedulian, pengalaman, serta opini mendalam tentang masalah penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan reduksi dan analisis berdasarkan data yang didapatkan.⁴

Teknik wawancara dilakukan dengan seorang guru Al-Qur'an Hadits sebagai subjek/responden, Supervisor, Kepala Madrasah, dan 10 orang peserta didik kelas VIII sebagai informan.

Data yang diperoleh melalui teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Strategi yang digunakan guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya.
- b. Macam-macam strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi mengajar guru kelas VIII dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya.

⁴ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012, h.117.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁵

Data yang diperoleh dari dokumen yang ada pada responden adalah:

- a. Satuan Pembelajaran
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Profil MTs Miftahul Jannah Palangka Raya
- d. Visi dan Misi MTs Miftahul Jannah Palangka Raya
- e. Gambaran umum guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Miftahul Jannah Palangka Raya
- f. Foto penelitian

D. Pengabsahan Data

Uji kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi itu setara dengan “cek dan ricek” yaitu pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, metode, dan waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode sebagai teknik pengabsahan data.

⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, cet. Keempat, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h.81.

Triangulasi metode menunjuk pada penggunaan metode yang berbeda untuk melakukan “cek dan ricek”.⁶

Untuk mendapatkan informasi tentang strategi mengajar guru dan minat belajar peserta didik, peneliti dapat menggunakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari pengamatan di ruang kelas VIII dibandingkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits dan peserta didik kelas VIII, kemudian hasil dari pengamatan dan wawancara tersebut dikonfirmasi dengan teknik dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang terjadi pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan data yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁷

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang dikutip Emzir dalam bukunya “*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*”, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

⁶ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h.33-35.

⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011, h. 85.

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian ‘data mentah’ yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Model Data (*Data Display*)

‘Model’ didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, dan proposisi-proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jelas, dan memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme).⁸

⁸ *Ibid*, h. 129-133.